

# TA 160 PERANCANGAN REST AREA TIPE A DI RUAS JALAN TOL SEMARANG-DEMAK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR



## Latar Belakang

Jalan Tol Semarang-Demak diresmikan tahun 2023 yang membentang dari Barat ke Timur merupakan bagian dari sistem jalur penghubung jaringan jalan di wilayah Jawa bagian utara (Semarang - Demak - Surabaya). Jalan Tol ini memiliki panjang sejauh 26,40 km. Pintu masuk Tol terletak di kota Semarang, kecamatan Genuk dan berakhir di Demak Kota.

Ruas jalan Tol Semarang-Demak memiliki harapan agar dapat meminimalisir kemacetan yang berada di jalur pantura Semarang-Demak-Surabaya dan juga sebagai jalur menuju kota wisata yang berada di Demak yaitu Makam Kadilangu/Sunan Kalijaga dan Masjid Agung Demak, serta juga untuk mengatasi banjir rob yang ada di sepanjang pantai utara sebagai tanggul laut penahan rob.

Setiap Jalan Tol, terutama yang menghubungkan antar kota, pasti membutuhkan adanya *rest area* (area peristirahatan) di beberapa titik jalur tersebut. Karena setiap perjalanan jauh, akan membutuhkan tempat-tempat pemberhentian untuk para pengguna jalan (seperti prasarana peristirahatan dan kesehatan), ataupun kendaraan itu sendiri (pengisian bahan bakar dan servis kendaraan).

Seperti halnya pada Jalan Tol Semarang-Demak yang belum terfasilitasi dengan *rest area*.

## Isu

**Sudah Ada 5 Kecelakaan di Tol Semarang-Demak**

Demak hanya memiliki 1 Rest Area Wisma Halim yang berada di Jl. Pantura Kudus-Semarang

**Perancangan Rest Area**

Pengamat: Kurangnya Rest Area dan Microsleep Jadi Faktor Terjadinya Kecelakaan di Tol

Fasilitas:

- SPBU
- Mushola
- Toilet
- Gerbang Sebaguna
- Tempat Kuliner
- Tempat Parkir
- Tambal Ban & Isi Nitrogen

Bangunan berbentuk joglo pada Area Tempat Makan

## Analisis Tapak



### DATA TAPAK

Lokasi : Jalan Tol Semarang-Demak KM 460 Pulosari, Kec. Karangtengah, Demak  
Luas : 63.000 m<sup>2</sup>  
Keliling : 1.030 m  
Topografi : Datar  
Orientasi : Selatan  
Jenis lokasi : BUK 1  
Lebar jalan : 12 m  
Posisi : Tepi Jalan

### BATAS TAPAK

Utara : Sawah  
Selatan : Jalan Tol Semarang-Demak  
Timur : Sawah  
Barat : Sawah

### PERATURAN

KDB : 60%  
KLB : Maksimal 4 lantai  
GSB : 7 m

## Konsep Perancangan

Dalam kegiatan istirahat, pengunjung diharapkan tidak hanya merasa nyaman, relaks, tapi juga dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang lainnya. Selain itu juga dapat mengecek kendaraannya tetap aman (safety). dalam perkembangannya, rest area menjadi area aktivitas yang cukup potensial untuk dikembangkan terutama dalam segi ekonomi dengan fungsi komersilnya sebagai media promosi kawasan. Dengan merespon lingkungan dan site, rest area diharapkan mampu menyeimbangkan fungsi utama dan fungsi ekologisnya.

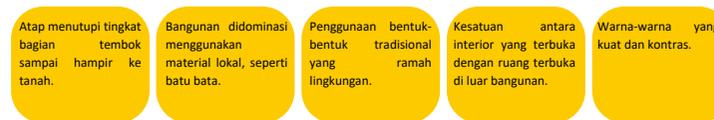


## Arsitektur Neo Vernakular

### KRITERIA-KRITERIA YANG MEMENGARUHI ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR



### CIRI-CIRI ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR (Dari pernyataan Charles Jencks dalam bukunya "Language of Post-Modern Architecture (1990))



## Langgam Bangunan Kab. Demak

- Masjid Agung Demak (Arsitektur Tradisional Jawa Islam)
- Masjid Agung Demak (Arsitektur Tradisional Jawa Islam)
- Kantor Bupati Demak
- Rest Area Wisma Halim Demak

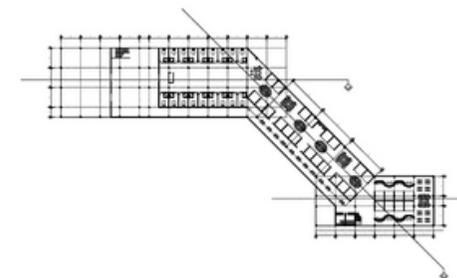
## Penerapan Konsep pada Bangunan



## Site Plan



## Denah



## Gambar Tampak

